

## BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan penelitian, tahap berikutnya yang harus dilakukan adalah tahap pembahasan. Ini adalah tahap dimana data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil disimpulkan kebenaran-kebenaran yang dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian. Oleh karena itu disini imajinasi dan kreatifitas seorang peneliti diuji secara sungguh-sungguh.

### A. Deskripsi Data

Setelah data mentah terkumpul maka perlu di deskripsikan, sehingga akan memudahkan pemahaman para pembaca. Adapun pendeskripsian data dapat dilakukan melalui penyajian data seperti dengan tabel biasa, tabel distribusi frekuensi dengan grafik garis-garis atau grafik histogram.

#### 1. Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Tahajjud

Data tentang kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud diperoleh melalui angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 33 santri. Jumlah angket tentang kedisiplinan shalat tahajjud terdiri dari 15 item pernyataan. Masing-masing pernyataan disertai empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0 baik positif maupun negatif.

Untuk mengetahui data tentang kedisiplinan santri melaksanakan shalat tahajjud penulis tampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Hasil Angket tentang Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Tahajjud**

Res	Item	Opsi Jawaban				Skor				Jumlah	Total
		A	B	C	D	4	3	2	1		
R_01	Positif	6	3	2	1	24	9	4	1	38	48
	Negatif		1		2	8		2		10	
R_02	Positif	9	2	1		36	6	2		44	55
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_03	Positif	4	2	6		16	6	12		34	45

	Negatif			1	2	8	3			11	
R_04	Positif	2		9	1	8		18	1	27	37
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_05	Positif	4	7	1		16	21	2		39	50
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_06	Positif	3		6	3	12		12	3	27	35
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_07	Positif	2	2	4	4	8	6	8	4	26	37
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_08	Positif	1	2	9		4	6	18		28	40
	Negatif				3	12				12	
R_09	Positif	1	1	10		4	3	20		27	38
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_10	Positif	1	1	9	1	4	3	18	1	26	34
	Negatif		1	2			6	2		8	
R_11	Positif		3	9			9	18		27	36
	Negatif			3			9			9	
R_12	Positif			9	3			18	3	21	33
	Negatif				3	12				12	
R_13	Positif	1	2	9		4	6	18		28	37
	Negatif		1	1	1	4	3	2		9	
R_14	Positif	4	4	4		16	12	8		36	46
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_15	Positif	4	4	4		16	12	8		36	46
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_16	Positif	3	4	5		12	12	10		34	38
	Negatif	2	1					2	2	4	
R_17	Positif	2		9	1	8		18	1	27	36
	Negatif	1			2	8			1	9	
R_18	Positif	5		7		20		14		34	45
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_19	Positif	3	3	6		12	9	12		33	42
	Negatif	1			2	8			1	9	
R_20	Positif	3	2	5	2	12	6	10	2	30	41
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_21	Positif	3	1	4	4	12	3	8	4	27	39
	Negatif				3	12				12	
R_22	Positif	6	3	3		24	9	6		39	49
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_23	Positif	4	6	1	1	16	18	2	1	37	47
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_24	Positif	4	2	6		16	6	12		34	44
	Negatif		1		2	8		2		10	
R_25	Positif	1	2	8	1	4	6	16	1	27	37
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_26	Positif	5	3	1	3	20	9	2	3	34	45
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_27	Positif	4		8		16		16		32	43
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_28	Positif	1	5	4	2	4	15	8	2	29	40
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_29	Positif	6	4	2		24	12	4		40	49
	Negatif	1			2	8			1	9	

R_30	Positif	2	1	9		8	3	18		29	39
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_31	Positif	3	7	2		12	21	4		37	46
	Negatif			3			9			9	
R_32	Positif	7	4	1		28	12	2		42	52
	Negatif		1		2	8		2		10	
R_33	Positif	3	1	8		12	3	16		31	40
	Negatif		1	1	1	4	3	2		9	
$\Sigma X$											1389
<b>Rata-rata</b>											<b>42,09</b>

Dari data tabel tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

**a. Menentukan Kualifikasi dan Interval Kelas Dengan Rumus:**

$$P = R/K, \text{ dimana } R = NT - NR, \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

P = panjang interval    NR = nilai terendah  
R = rentang nilai        K = banyak kelas  
NT = nilai tertinggi     N = jumlah individu dalam sampel

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti mengurutkan data dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Nilai dari yang terkecil sampai terbesar**

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	R_12	33	18	R_19	42
2	R_10	34	19	R_27	43
3	R_06	35	20	R_24	44
4	R_11	36	21	R_03	45
5	R_17	36	22	R_18	45
6	R_04	37	23	R_26	45
7	R_07	37	24	R_14	46
8	R_13	37	25	R_15	46
9	R_25	37	26	R_31	46
10	R_09	38	27	R_23	47
11	R_16	38	28	R_01	48
12	R_21	39	29	R_22	49
13	R_30	39	30	R_29	49
14	R_08	40	31	R_05	50
15	R_28	40	32	R_32	52
16	R_33	40	33	R_02	55
17	R_20	41			

Dari data tersebut akan diperoleh hasil:

$$\begin{aligned} R &= NT - NR \\ &= 55 - 33 \\ &= 22 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3\log N \\ &= 1 + 3,3\log 33 \\ &= 1 + 3,3(1,518) \\ &= 1 + 5,009 \\ &= 6,009 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

Sehingga interval kelas adalah:

$$\begin{aligned} P &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{22}{6} \end{aligned}$$

$$= 3,6 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

**b. Tabel Distribusi Frekuensi**

Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa kelas interval berjumlah 6 dan interval kelasnya adalah 4. Kemudian hasil tersebut dibuat sebagai patokan dalam membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

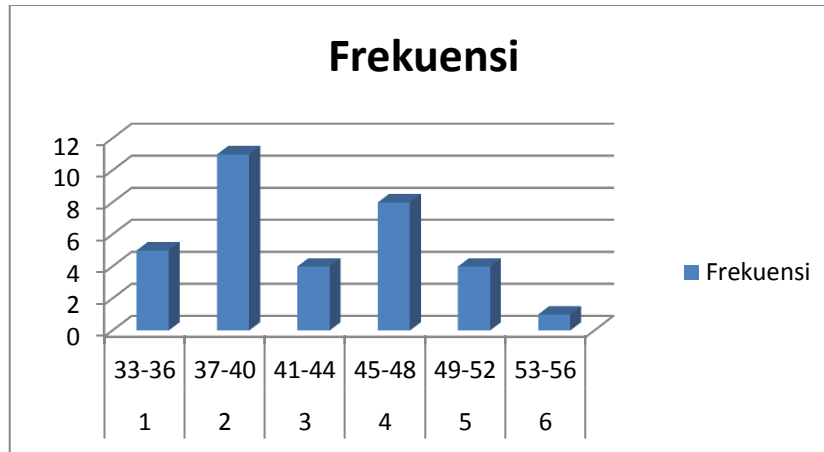
**Tabel 3.3**  
**Daftar Distribusi Frekuensi**

No	Interval	Frekuensi
1	33-36	5
2	37-40	11
3	41-44	4
4	45-48	8
5	49-52	4
6	53-56	1
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

**c. Gambar Histogram**

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data yang ada kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.1**



**d. Mencari Nilai Rata-rata (*mean*) dari Kedisiplinan Shalat Tahajjud**

Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kedisiplinan santri melaksanakan shalat tahajjud dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{1389}{33} \\ &= 42,09 \end{aligned}$$

Keterangan:

$M_x$  = Mean variabel X

$\sum X$  = Jumlah nilai kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud

$N$  = Jumlah individu dalam sampel

**2. Data Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Santri**

Data tentang kecerdasan emosional santri diperoleh melalui angket yang telah diberikan kepada responden yang berjumlah 33 santri. Jumlah angket tentang kecerdasan emosional santri terdiri dari 15 item pernyataan.

Masing-masing pernyataan disertai empat alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Untuk pernyataan positif yaitu dengan skor 4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4. Sedangkan pernyataan yang tidak dijawab diberi skor 0 baik positif maupun negatif.

Untuk mengetahui data tentang kecerdasan emosional santri penulis tampilkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Data Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Santri**

Res	Item	Opsi Jawaban				Skor				Jumlah	Total
		A	B	C	D	4	3	2	1		
						4	3	2	1		
R_01	Positif	7	3	2		28	9	4		41	50
	Negatif	1			2	8			1	9	
R_02	Positif	8	2	2		32	6	4		42	54
	Negatif				3	12				12	
R_03	Positif	8	3	1		32	9	2		43	53
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_04	Positif	8		4		32		8		40	47
	Negatif	1		2			6		1	7	
R_05	Positif	9	3			36	9			45	53
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_06	Positif	1		10	1	4		20	1	25	35
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_07	Positif	5	3	2	2	20	9	4	2	35	44
	Negatif	1			2	8			1	9	
R_08	Positif	3	5	3	1	12	15	6	1	34	44
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_09	Positif	4	3	5		16	9	10		35	47
	Negatif				3	12				12	
R_10	Positif	2	1	9		8	3	18		29	37
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_11	Positif	4	1	7		16	3	14		33	38
	Negatif	2		1			3		2	5	
R_12	Positif	1	3	8		4	9	16		29	38
	Negatif			3			9			9	
R_13	Positif	4	3	4	1	16	9	8	1	34	41
	Negatif	1	1		1	4		2	1	7	
R_14	Positif	9	2	1		36	6	2		44	52
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_15	Positif	8	4			32	12			44	51
	Negatif	1	1		1	4		2	1	7	
R_16	Positif	4	3	5		16	9	10		35	40
	Negatif	2		1			3		2	5	
R_17	Positif	3		8	1	12		16	1	29	36
	Negatif	1		2			6		1	7	
R_18	Positif	9		3		36		6		42	50

	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_19	Positif	3	1	5	3	12	3	10	3	28	36
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_20	Positif	4	2	6		16	6	12		34	41
	Negatif	1		2			6		1	7	
R_21	Positif	5	1	6		20	3	12		35	43
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_22	Positif	4	5	3		16	15	6		37	45
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_23	Positif	4	6	2		16	18	4		38	46
	Negatif	1		1	1	4	3		1	8	
R_24	Positif	5	4	3		20	12	6		38	47
	Negatif	1			2	8			1	9	
R_25	Positif	2	7	3		8	21	6		35	42
	Negatif		2	1			3	4		7	
R_26	Positif	8	1	3		32	3	6		41	52
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_27	Positif	4	1	7		16	3	14		33	44
	Negatif			1	2	8	3			11	
R_28	Positif	6	2	4		24	6	8		38	47
	Negatif			3			9			9	
R_29	Positif	11		1		44		2		46	58
	Negatif				3	12				12	
R_30	Positif	5	7			20	21			41	50
	Negatif	1			2	8			1	9	
R_31	Positif	5	7			20	21			41	50
	Negatif	1			2	8			1	9	
R_32	Positif	5	4	3		20	12	6		38	48
	Negatif			2	1	4	6			10	
R_33	Positif	6	3	2	1	24	9	4	1	38	46
	Negatif		1	2			6	2		8	
$\Sigma Y$											1505
<b>Rata-rata</b>											<b>45,6</b>

Dari data tabel tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

**a. Menentukan Kualifikasi dan Interval Kelas Dengan Rumus:**

$$P = R/K, \text{ dimana } R = NT - NR, \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

P = panjang interval    NR = nilai terendah

R = rentang nilai        K = banyak kelas

NT = nilai tertinggi     N = jumlah individu dalam sampel

Untuk mempermudah perhitungan, peneliti mengurutkan data dari nilai terkecil sampai nilai terbesar.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Nilai dari yang terkecil sampai terbesar**

No	Kode	Nilai	No	Kode	Nilai
1	R_06	35	18	R_04	47
2	R_17	36	19	R_09	47
3	R_19	36	20	R_24	47
4	R_10	37	21	R_28	47
5	R_11	38	22	R_32	48
6	R_12	38	23	R_01	50
7	R_16	40	24	R_18	50
8	R_13	41	25	R_30	50
9	R_20	41	26	R_31	50
10	R_25	42	27	R_15	51
11	R_21	43	28	R_14	52
12	R_07	44	29	R_26	52
13	R_08	44	30	R_03	53
14	R_27	44	31	R_05	53
15	R_22	45	32	R_02	54
16	R_23	46	33	R_29	58
17	R_33	46			

Dari data tersebut akan diperoleh hasil:

$$\begin{aligned}
 R &= NT - NR \\
 &= 58 - 35 \\
 &= 23
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3\log N \\
 &= 1 + 3,3\log 33 \\
 &= 1 + 3,3(1,518) \\
 &= 1 + 5,009 \\
 &= 6,009 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

Sehingga interval kelas adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{R}{K} \\
 &= \frac{23}{6} \\
 &= 3,8 \text{ dibulatkan menjadi } 4
 \end{aligned}$$



**b. Tabel Distribusi Frekuensi**

Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa kelas interval berjumlah 6 dan interval kelasnya adalah 4. Kemudian hasil tersebut dibuat sebagai patokan dalam membuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

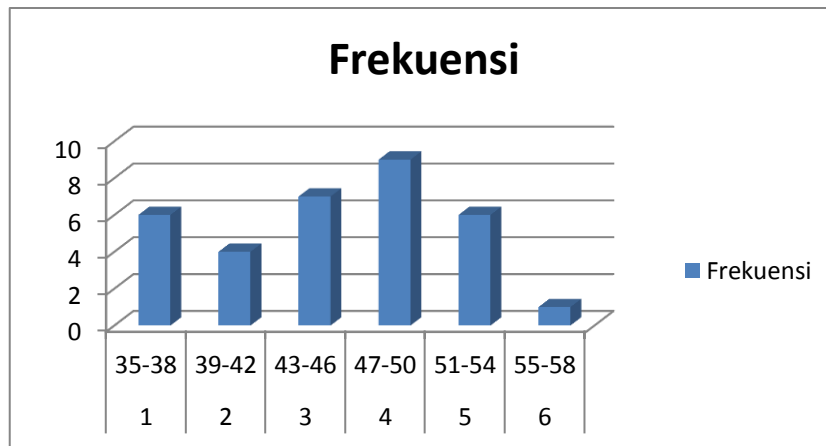
**Tabel 3.5**  
**Daftar Distribusi Frekuensi**

No	Interval	Frekuensi
1	35-38	6
2	39-42	4
3	43-46	7
4	47-50	9
5	51-54	6
6	55-58	1
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>

**c. Gambar Histogram**

Setelah data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, maka data yang ada kemudian divisualisasikan dalam bentuk histogram seperti tampak pada gambar berikut ini:

**Gambar 3.2**



**d. Mencari Nilai Rata-rata (*mean*) dari kecerdasan emosional**

Mencari nilai rata-rata (*mean*) dari kecerdasan emosional dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{1505}{33} \\ &= 45,6 \end{aligned}$$

Keterangan:

My = Mean variabel Y

$\sum y$  = Jumlah nilai kecerdasan emosional

N = Jumlah individu dalam sampel

**B. Analisis Data**

**1. Analisis Pendahuluan**

Dalam analisis ini, peneliti akan mengklasifikasikan dan mengkategorikan dari masing-masing variabel.

**a. Kedisiplinan Melaksanakan Shalat Tahajjud**

Dalam mengkategorikan variabel kedisiplinan shalat tahajjud, penulis menggunakan penghitungan dengan Norma Absolut Skala 5. Adapun langkah-langkah penghitungan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mencari SM (Skor Maksimal Ideal)

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{SMI} = \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Bobot Nilai}$$

$$\text{SMI} = 15 \times 4$$

$$\text{SMI} = 60$$

2) Mencari MI (Mean Ideal)

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times 60$$

$$\text{MI} = 30$$

3) Mencari SDI

$$SDI = 1/3 \times MI$$

$$SDI = 1/3 \times 30$$

$$SDI = 10$$

4) Pola Konversi

$$MI + (1.5 \times SDI) = \dots\dots\dots\text{dengan nilai A}$$

$$30 + (1,5 \times 10) = 30 + 15 = 45 \text{ dengan nilai B}$$

$$30 + (0,5 \times 10) = 30 + 5 = 35 \text{ dengan nilai C}$$

$$30 - (0,5 \times 10) = 30 - 5 = 25 \text{ dengan nilai D}$$

$$30 - (1,5 \times 10) = 30 - 15 = 15 \text{ dengan nilai E}$$

Keterangan

$$\text{Skor } 46 - 60 = A$$

$$\text{Skor } 36 - 45 = B$$

$$\text{Skor } 26 - 35 = C$$

$$\text{Skor } 15 - 25 = D$$

Dalam menghitung analisa prosentase, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rumus:**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang di cari presentasinya

N = Banyaknya Responden

P = Angka persentasi

Sehingga penjabarannya sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Prosentase dan Kategori Kedisiplinan Shalat Tahajjud**

Interval	N	Frekuensi	Prosentase	Kategori
46-60	33	10	30,3 %	Sangat Baik
36-45	33	20	60,6 %	Baik
26-35	33	3	9 %	Cukup Baik
15-25	33	0	0	Kurang Baik
Jumlah		33	100%	

**b. Kecerdasan Emosional Santri**

Selanjutnya mengkategorikan variabel kecerdasan emosional santri, penulis menggunakan penghitungan dengan Norma Absolut Skala 5. Adapun langkah-langkah penghitungan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Mencari SM (Skor Maksimal Ideal)

Dengan menggunakan rumus :

$$\text{SMI} = \text{Jumlah Item Soal} \times \text{Bobot Nilai}$$

$$\text{SMI} = 15 \times 4$$

$$\text{SMI} = 60$$

2) Mencari MI (Mean Ideal)

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times \text{SMI}$$

$$\text{MI} = \frac{1}{2} \times 60$$

$$\text{MI} = 30$$

3) Mencari SDI

$$\text{SDI} = \frac{1}{3} \times \text{MI}$$

$$\text{SDI} = \frac{1}{3} \times 30$$

$$\text{SDI} = 10$$

4) Pola Konversi

$$\text{MI} + (1.5 \times \text{SDI}) = \dots\dots\dots \text{dengan nilai A}$$

$$30 + (1,5 \times 10) = 30 + 15 = 45 \text{ dengan nilai B}$$

$$30 + (0,5 \times 10) = 30 + 5 = 35 \text{ dengan nilai C}$$

$$30 - (0,5 \times 10) = 30 - 5 = 25 \text{ dengan nilai D}$$

$$30 - (1,5 \times 10) = 30 - 15 = 15 \text{ dengan nilai E}$$

Keterangan

$$\text{Skor } 46 - 60 = \text{A}$$

$$\text{Skor } 36 - 45 = \text{B}$$

$$\text{Skor } 26 - 35 = \text{C}$$

$$\text{Skor } 15 - 25 = \text{D}$$

Dalam menghitung analisa prosentase, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**Rumus:**

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang di cari presentasinya

N = Banyaknya Responden

P = Angka persentasi

Sehingga penjabarannya sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Prosentase dan Kategori Kecerdasan Emosional**

Interval	N	Frekuensi	Prosentase	Kategori
46-60	33	18	54,54 %	Sangat Baik
36-45	33	14	42,42 %	Baik
26-35	33	1	3,03 %	Cukup Baik
15-25	33	0	0 %	Kurang Baik
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>	<b>100%</b>	

Setelah diadakan pengklasifikasian dan pengkategorian dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa 30,3 % kedisiplinan shalat tahajjud adalah sangat baik, 60,6 % adalah baik, dan 9 % adalah cukup baik.

Dalam pengklasifikasian dan pengkategorian pada tabel kecerdasan emosional santri, dapat disimpulkan bahwa 54,54 % adalah sangat baik, 42,42 % adalah baik, dan 3,03 % adalah cukup baik.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Setelah diketahui nilai dan prosentase serta *mean* skor dari kedua variabel di atas, maka selanjutnya dalam analisis ini, nilai variabel X dan nilai variabel Y akan diuji dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Selanjutnya ialah mempersiapkan tabel kerja product moment sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**TABEL KERJA PRODUCT MOMENT**

No.	Kode	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	R_01	48	50	2304	2500	2400
2	R_02	55	54	3025	2916	2970
3	R_03	45	53	2025	2809	2385
4	R_04	37	47	1369	2209	1739
5	R_05	50	53	2500	2809	2650
6	R_06	35	35	1225	1225	1225
7	R_07	37	44	1369	1936	1628
8	R_08	40	44	1600	1936	1760
9	R_09	38	47	1444	2209	1786
10	R_10	34	37	1156	1369	1258
11	R_11	36	38	1296	1444	1368
12	R_12	33	38	1089	1444	1254
13	R_13	37	41	1369	1681	1517
14	R_14	46	52	2116	2704	2392
15	R_15	46	51	2116	2601	2346
16	R_16	38	40	1444	1600	1520
17	R_17	36	36	1296	1296	1296
18	R_18	45	50	2025	2500	2250
19	R_19	42	36	1764	1296	1512
20	R_20	41	41	1681	1681	1681
21	R_21	39	43	1521	1849	1677
22	R_22	49	45	2401	2025	2205
23	R_23	47	46	2209	2116	2162
24	R_24	44	47	1936	2209	2068
25	R_25	37	42	1369	1764	1554
26	R_26	45	52	2025	2704	2340
27	R_27	43	44	1849	1936	1892
28	R_28	40	47	1600	2209	1880
29	R_29	49	58	2401	3364	2842
30	R_30	39	50	1521	2500	1950
31	R_31	46	50	2116	2500	2300
32	R_32	52	48	2704	2304	2496
33	R_33	40	46	1600	2116	1840
<b>N: 33</b>		<b>∑X: 1389</b>	<b>∑Y: 1505</b>	<b>∑X<sup>2</sup>: 59465</b>	<b>∑Y<sup>2</sup>: 69761</b>	<b>∑XY: 64143</b>

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 33 & \sum X^2 &= 59465 \\
 \sum X &= 1389 & \sum Y^2 &= 69761 \\
 \sum Y &= 1505 & \sum XY &= 64143
 \end{aligned}$$

Adapun langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil dari tabel kerja yang ada di atas ke dalam rumus korelasi product moment sebagaimana berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{33(64143) - (1389)(1505)}{\sqrt{\{33(59465) - (1389)^2\} \{33(69761) - (1505)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2116719 - 2090445}{\sqrt{\{1962345 - 1929321\} \{2302113 - 2265025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26274}{\sqrt{\{33024\} \{37088\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26274}{\sqrt{1224794112}}$$

$$r_{xy} = \frac{2520}{34997,0586}$$

$$r_{xy} = 0,75074880 \text{ dibulatkan}$$

$$r_{xy} = 0,751$$

Dari perhitungan di atas telah diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,751 dan selanjutnya adalah menghubungkan antara  $r$  hitung ( $r_h$ ) dengan  $r$  tabel ( $r_t$ ), baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, maka:

- Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel maka hipotesis diterima dan hasil yang diperoleh adalah signifikan.
- Apabila nilai  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel maka hipotesis ditolak dan hasil yang diperoleh non signifikan.

**TABEL 5.1**  
**NILAI R TABEL PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifkan	
33	5 %	1 %
	0,344	0,442

Dari hasil yang telah diperoleh, dikonsultasikan dengan r tabel dan hasilnya adalah signifikan karena pada perhitungan  $r_{xy}$  dihasilkan nilai yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% yaitu dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,751. Sedangkan taraf signifikan 5% dan 1% adalah 0,344 dan 0,442 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis  $r_{hitung}$  diterima dan signifikan, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri.

Dengan demikian hasil yang telah diperoleh, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

### 1) Interpretasi Secara Sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* ( $r_{xy}$ ), pada umumnya digunakan pedoman data sebagai berikut:<sup>1</sup>

**TABEL 5.2**  
**INTERPRETASI**

Besarnya r Product Mment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat lemah
0,21-0,40	Lemah
0,41-0,70	Sedang
0,71-0,90	Kuat
0,91-1,00	Sangat kuat

**Keterangan:**

- 0,00-0,20 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah
- 0,21-0,40 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,41-0,70 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,71-0,90 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,91-1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

---

<sup>1</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2009), hlm. 193.



Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri putra di pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngemplak Mranggen Demak terdapat korelasi yang “kuat” yaitu berada diantara “0,70-0,90”.

## 2) Interpretasi dengan Menggunakan Tabel

Interpretasi ini digunakan untuk membandingkan nilai  $r$  hasil perhitungan ( $r_h$ ) dengan  $r$  pada tabel ( $r_t$ ) dan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa.

### a. Rumus Hipotesis

$H_a$  : Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri.

$H_o$  : Tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri.

### b. Menentukan dengan tabel nilai “ $r$ ” *product moment*

Untuk menentukan nilai  $r$  tabel ( $r_t$ ) maka digunakan rumus:

$$D_b = N - Nr^2$$

$$D_b = 33 - 2 = 31$$

Keterangan:

$D_b$  = derajat bebas

$N$  = jumlah individu dalam sampel

$Nr$  = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Kemudian dengan memeriksa tabel nilai “ $r$ ” *product moment* pada tabel  $d_b$  (derajat bebas), maka dapat diketahui bahwa dengan  $d_b$  sebesar 31 akan diperoleh  $r$  *product moment* pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% adalah 0,344 dan 0,442

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui  $r_{xy} = 0,751$  maka  $r$  hitung ( $r_h$ ) = 0,751. Jadi pada taraf signifikan 5% dan 1% pada  $r$  tabel ( $r_t$ ) = 0,344 dan 0,442 sehingga dapat diartikan bahwa  $r_h > r_t$ , maka

---

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 193-194.

hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima atau terbukti kebenarannya, berarti variabel X (kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud) dan variabel Y (kecerdasan emosional) memang benar-benar terdapat korelasi yang positif. Sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis  $r_{hitung}$  diterima dan signifikan, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variabel penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}(r)^2 \times 100\% &= (0,751)^2 \times 100\% \\ &= 0,564 \times 100\% \\ &= 56,4 \%\end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 56,4%, sedangkan sisanya sebesar 43,6% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis, sebagaimana yang telah dibahas dalam bab II di depan, bahwa shalat tahajjud yang dikerjakan dengan penuh kesungguhan, khusyu, tepat, ikhlas dan kontinyu diyakini dapat menumbuhkan persepsi dan motivasi positif. Dan respons emosi positif (*positive thinking*) dapat menghindarkan reaksi stress. Menumbuhkan persepsi dan motivasi positif tersebut merupakan bagian dari unsur-unsur kecerdasan emosional yaitu motivasi.

$X \rightarrow Y$

56,4%

### 3. Analisis Lanjut

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan hasil analisis uji hipotesis yang telah diajukan adalah terdapat hubungan positif antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri. Setelah dilakukan pengujian hipotesis ternyata hipotesis yang diajukan diterima atau menunjukkan angka yang signifikan dengan bukti nilai  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,751. Sehingga  $r$  hitung ( $r_{xy}$ ) lebih besar dari pada  $r$  tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri.

Untuk mengetahui hubungan positif antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri maka peneliti melakukan analisis melalui analisis korelasional.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis korelasional dengan menggunakan rumus *product moment* dihasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,751, setelah itu dikonsultasikan pada  $r$  tabel dengan taraf signifikan 5% dan 1% dihasilkan 0,344 dan 0,442 dan dapat ditulis  $r_{xy} > r_t$ , maka dapat diartikan hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) itu lebih besar dari hasil  $r$  tabel ( $r_t$ ) sehingga hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan 5% dan 1% dapat diterima.

Pada taraf signifikan 5% dan 1% pada derajat kebebasan (db), dimana  $db = N - Nr$  sehingga diperoleh  $db = 33 - 2 = 31$ , maka pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh 0,344 dan 0,442, sedangkan dari perhitungan dihasilkan  $r_{xy}$  sebesar 0,751, Hal ini dapat diartikan bahwa  $r_{xy}$  itu lebih besar dari pada  $r$  tabel ( $r_{xy} > r_t$ ) sehingga hipotesis alternatif dapat diterima, berarti terdapat hubungan yang positif antara kedisiplinan melaksanakan shalat tahajjud dengan kecerdasan emosional santri.

Dengan demikian, hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti diterima, dengan bukti  $r$  hitung ( $r_h$ ) itu lebih besar nilainya dari pada  $r$  tabel ( $r_t$ ) baik  $r$  tabel *product moment* maupun pada  $r_{tabel}$  pada derajat kebebasan (db).

### **C. Keterbatasan Penelitian**

#### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu pondok pesantren Al-Bahroniyyah Ngeplak Mranggen Demak untuk dijadikan tempat penelitian.

#### **2. Keterbatasan biaya**

Meskipun biaya tidak satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian, namun biaya memegang peranan yang sangat penting dalam menyukseskan penelitian. Peneliti juga menyadari bahwa dengan biaya minim penelitian akan terhambat.

#### **3. Keterbatasan waktu**

Disamping faktor tempat dan biaya, waktu juga memegang peranan yang sangat penting. Namun demikian, peneliti menyadari dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu yang lama. Hal ini menyebabkan penelitian yang seharusnya cepat selesai, justru terlambat dikarenakan banyak hal yang terjadi. Meskipun demikian, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini berjalan dengan sukses dan lancar.

#### **4. Kemampuan Penulis**

Penulis menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berpikir penulis.